

## PERAN DOKUMENTASI VISUAL DALAM PENCATATAN AKUNTANSI UMKM DAN PEMASARAN DIGITAL

Siti Jasmine Salsabillah<sup>a,1</sup>, Safriyani Berlian Ndruru<sup>b,2</sup>, Novi Stevani Harefa<sup>c,3</sup>, Widya Sulistiawati<sup>d,4</sup>

<sup>abcd</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>[jasminesalsabillah28@gmail.com](mailto:jasminesalsabillah28@gmail.com); <sup>2</sup>[safrindruru90@gmail.com](mailto:safrindruru90@gmail.com); <sup>3</sup>[novistevaniharefa@gmail.com](mailto:novistevaniharefa@gmail.com);

<sup>4</sup>[widyasulistiawati251@gmail.com](mailto:widyasulistiawati251@gmail.com)

\*[jasminesalsabillah28@gmail.com](mailto:jasminesalsabillah28@gmail.com)

---

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat P(M)KM ini dilaksanakan secara tatap muka di SMP Negeri 2 Kelapa Dua Tangerang pada tanggal 27 November 2025. Tujuan program ini untuk menumbuhkan kesadaran sejak dini, bahwa betapa pentingnya peran dokumentasi visual di zaman yang serba digital ini. Target atau subjek pengabdian adalah siswa/i sekolah menengah pertama yang berada di bawah naungan dinas pendidikan berjumlah 33 anak. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah kurangnya minat anak-anak akan pentingnya dokumentasi visual di zaman yang serba digital ini. Oleh karena itu, untuk mengatasi kondisi tersebut maka program pengabdian ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital berupa materi presentasi menggunakan proyektor sebagai sarana pembelajaran yang dapat menciptakan situasi dimana anak-anak dapat memahami peran, tujuan dan manfaat peran dokumentasi visual dalam pencatatan akuntansi UMKM dan pemasaran digital dengan menyenangkan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode sosialisasi, tanya jawab, kuis, dan menghitung bersama. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme dan pemahaman yang meningkat melalui fitur interaktif, dibuktikan dengan semangat anak-anak dalam menjawab dan bertanya saat materi berlangsung, dan menjawab berbagai kuis berhadiah yang diberikan kepada mereka. Selain itu, dampak dari penyuluhan ini, dapat membuka minat anak-anak sejak dini dalam menilai arti dari konsisten, disiplin dan kerja cerdas dalam membuat dokumentasi visual yang menarik untuk pencatatan akuntansi UMKM dan pemasaran digital, serta memanfaatkan teknologi digital dengan bijak. Saran untuk kegiatan ini adalah siswa diharapkan mulai terbiasa melakukan dokumentasi visual sederhana, seperti foto atau video, agar dapat memahami manfaatnya secara langsung baik untuk keperluan promosi maupun pencatatan kegiatan usaha. Peran guru dan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mendukung keberlanjutan kebiasaan positif ini setelah kegiatan PKM berakhir. Dengan demikian, siswa memiliki bekal pengetahuan dasar yang dapat berguna di masa depan, terutama dalam berwirausaha dan mengelola keuangan secara sederhana, sehingga usaha kecil yang mereka jalankan dapat berkembang dengan lebih baik.

**Kata Kunci:** Dokumentasi Visual; Teknologi Digital; UMKM; Pemasaran Digital; Siswa/i SMPN

---

**Abstract**

---

*The Student Community Service Program (P(M)KM) was conducted in person at SMP Negeri 2 Kelapa Dua Tangerang on November 27, 2025. The purpose of this program was to cultivate early awareness of the importance of visual documentation in today's digital era. The target participants consisted of 33 junior high school students under the supervision of the local education authority. The main problem faced by the partner institution was the lack of students' interest in understanding the importance of visual documentation in a highly digitalized era. To address this issue, the program was implemented by utilizing digital technology through presentation materials delivered using a projector as a learning medium. This approach was designed to create a learning environment where students could understand the role, purpose, and benefits of visual documentation in UMKM accounting records and digital marketing in an engaging manner. The activity was carried out through various methods, including socialization, discussion sessions, quizzes, and collaborative calculation exercises. The results showed an increase in enthusiasm and comprehension through interactive features, as evidenced by students' active participation in answering questions, asking questions during the presentation, and responding enthusiastically to the quizzes provided. Furthermore, the impact of this program has encouraged students to develop early interest in consistency, discipline, and smart work in creating engaging visual documentation for UMKM accounting and digital marketing, as well as in utilizing digital technology wisely.*

**Keywords:** Visual Documentation; Digital Technology; UMKM; Digital Marketing; Junior High School Students

## PENDAHULUAN

Selain sebagai pelaku utama perekonomian nasional, UMKM memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, di tengah perubahan pola konsumsi dan kemajuan teknologi yang begitu cepat, UMKM dituntut untuk mampu menyesuaikan diri agar tetap bertahan dan berkembang. Salah satu bentuk adaptasi yang penting adalah pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam pencatatan keuangan dan strategi pemasaran. Sayangnya, masih banyak UMKM yang belum optimal memanfaatkan teknologi tersebut, baik karena keterbatasan pengetahuan, keterampilan, maupun akses informasi.

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, pesatnya transformasi digitalisasi sangat mendominasi persaingan dan menjadikan tantangan terbesar pemilik usaha. Perkembangan teknologi digitalisasi yang semakin maju saat ini, ternyata masih kurang dimanfaatkan oleh UMKM (Anwar et al., 2024; Kurniawan et al., 2023).

Persaingan inilah yang membuat sulitnya pelaku UMKM yang tidak memiliki kemampuan dalam beradaptasi dan berkompetisi. Namun, hal ini menjadi upaya peluang untuk kedepannya (Adnan et al., 2024). Masalah ini ditemukan ketika

diketahui adanya siswa/i SMP Negeri 2 Kelapa Dua Tangerang masih belum terlalu mengenal dengan baik apa itu dokumentasi visual, dan adanya ketidak tahuan siswa/i terkait UMKM dan pemasaran digital dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi dokumentasi finansial digital sederhana dan pemasaran digital yang sederhana, aplikatif, dan relevan dengan kehidupan siswa/i tersebut.

Banyak UMKM masih mencatat manual, sehingga rawan salah hitung, hilang bukti transaksi, dan sulit membuaat laporan keuangan (Maulidina & Nafiati, 2025) Dalam pemasaran, konten visual merupakan kunci pembentuk identitas merek dan menjadi daya tarik utama konsumen di media sosial (Sari et al., 2023)

Berdasarkan alasan tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk meningkatkan literasi tentang dokumentasi visual dalam pencatatan akuntansi UMKM dan pemasaran digital, serta membentuk karakter para siswa/i agar menjadi lebih kreatif, disiplin dan konsisten, sehingga mampu memahami peran teknologi digital secara positif dan produktif sejak usia dini.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan pada tanggal 27 November 2025 di SMP Negeri 2 Kelapa

Dua, Tangerang, dengan total peserta sebanyak 33 anak. Pelaksanaan kegiatan mengikuti beberapa tahapan :

Dalam upaya menerapkan dokumentasi visual pada pencatatan akuntansi dan pemasaran digital, tahapan pertama yang harus dilakukan oleh pelaku UMKM adalah melakukan identifikasi kebutuhan secara menyeluruh. Proses ini penting karena banyak UMKM belum memahami kelemahan dari sistem pencatatan manual yang mereka gunakan, sehingga digitalisasi tidak berjalan secara optimal (Maulidina, 2024)

Tahap pertama, kami melakukan pengenalan terlebih dahulu kepada para siswa/i apa itu dokumentasi visual, pencatatan akuntansi, pemasaran digital dan UMKM agar mereka mengerti maksud, tujuan dan manfaat terkait materi yang disampaikan.

Selanjutnya, kami melakukan kegiatan pemaparan materi secara sederhana namun detail agar para siswa/i SMPN dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan. Sembari memaparkan materi, kami menyelipkan sedikit pertanyaan kepada para siswa/i untuk memastikan apakah mereka benar-benar memahami atau tidak, dengan sistem point berhadiah untuk

menumbuhkan rasa semangat menjawab mereka.

Selanjutnya masuk ke tahapan simulasi dokumentasi visual, disini anak-anak diberikan beberapa skenario situasional, misalnya mencatat pencatatan keuangan dengan metode yang didigitalisasikan oleh bendahara kelas dengan mengumpulkan bukti pembayaran untuk keperluan kelas untuk menjadi bukti transaksi. Serta pemanfaatan dokumentasi visual dalam kasus usaha kecil seperti pembuatan video yang menarik untuk melakukan pemasaran digital di media sosial. Dan terakhir, kami melakukan tahapan evaluasi program, dimana kegiatan ini dilakukan melalui pre-test, post-test, dan refleksi singkat kepada peserta mengenai pemahaman yang diperoleh selama kegiatan. Tidak lupa kami sebagai tim PKM memberi hadiah kecil kepada peserta yang aktif menjawab.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di kelas 9C SMP Negeri Kelapa Dua Tangerang berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari para siswa/i. Sebanyak 33 peserta dari kelas 9C mengikuti kegiatan dengan antusias meskipun metode

yang digunakan digunakan berupa penyampaian materi tanpa praktik langsung, selama pemaparan berlangsung siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh mahasiswa dan menunjukkan ketertarikan terutama pada contoh kasus perhitungan pencatatan akuntansi sederhana dan manfaat dokumentasi visual yang ditampilkan melalui slide presentasi.

Materi yang disampaikan seperti penerapan dokumentasi visual, pencatatan akuntansi UMKM sederhana serta memanfaatkan dokumentasi visual untuk pemasaran digital, walaupun tidak melakukan praktik langsung siswa mampu mengikuti alur penjelasan karena contoh yang digunakan sederhana dan dekat dengan konteks kehidupan mereka. Misalnya, pada perhitungan biaya untuk pencatatan akuntansi UMKM “es buah segar” dengan memanfaatkan teknologi digital dan dokumentasi visual. Penggunaan visual PPT juga memudahkan siswa/i membayangkan setiap langkah pengolahan data, mulai dari menghitung keuntungan dan kerugian untuk pencatatan akuntansi sederhana, serta pemanfaatan dokumentasi visual yang dibutuhkan.

Pada sesi tanya jawab beberapa siswa mengajukan pertanyaan terkait manfaat

dokumentasi visual dalam pencatatan akuntansi perusahaan dan ada atau tidaknya hal-hal negatif tentang dokumentasi visual. Pertanyaan ini menunjukkan bahwa para siswa/i tertarik dan menunjukkan antusiasme terhadap pencatatan akuntansi dan penerapan dokumentasi visual di dalamnya. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dasar para siswa/i SMP tentang dokumentasi visual, pencatatan akuntansi sederhana dan pemasaran digital, khususnya dalam tujuan, manfaat dan penerapan dalam usaha dan kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga memberikan gambaran awal bagi siswa tentang pentingnya dokumentasi visual di zaman yang serba digital saat ini untuk mendukung kinerja dalam pencatatan akuntansi UMKM sederhana dan dalam pemasaran digital untuk usaha yang sedang dibangun di masa depan, sehingga pelatihan dengan sesi praktik langsung sangat disarankan agar pemahaman siswa menjadi lebih mendalam.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Peran Dokumentasi Visual dalam Pemasaran Digital dan Pencatatan Akuntansi UMKM”

telah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada anak-anak di kelas 9c di SMP Negeri Dua kelapa tangerang selatan mengenai pentingnya dokumentasi visual dalam mendukung usaha. Melalui penyampaian materi tersebut anak-anak SMP disana khususnya di kelas 9c mereka dapat memahami bahwa foto dan video produk yang menarik mampu meningkatkan perhatian konsumen serta membantu memperkuat strategi pemasaran digital.

Selain itu, dokumentasi visual juga berperan dalam pencatatan akuntansi, karena dapat digunakan sebagai bukti transaksi, bukti stok barang, serta mendukung proses pencatatan yang lebih rapi dan teratur. Dengan cara ini, UMKM dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini membantu para siswa SMP dalam memahami cara pemasaran dan pengelolaan keuangan dengan cara yang sederhana namun tetap efektif. Dengan dilakukannya kegiatan PKM ini diharapkan anak-anak SMP disana dapat belajar membiasakan diri membuat dokumentasi visual, seperti foto atau video, baik untuk keperluan promosi maupun sebagai bagian dari pencatatan sederhana.

Saran Kami Sebagai pelaksana kegiatan PKM, agar kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan dan ditingkatkan kualitasnya, khususnya dengan penambahan aktivitas praktik sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan. Selain itu, siswa diharapkan mulai terbiasa melakukan dokumentasi visual sederhana, seperti foto atau video, agar dapat memahami manfaatnya secara langsung baik untuk keperluan promosi maupun pencatatan kegiatan usaha. Peran guru dan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mendukung keberlanjutan kebiasaan positif ini setelah kegiatan PKM berakhir. Dengan demikian, siswa memiliki bekal pengetahuan dasar yang dapat berguna di masa depan, terutama dalam berwirausaha dan mengelola keuangan secara sederhana, sehingga usaha kecil yang mereka jalankan dapat berkembang dengan lebih baik.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan P(M)kM ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Apresiasi dan penghargaan yang setinggi – tingginya kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta

fasilitas, khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pamulang yang mendukung kegiatan P(M)KM ini sebagai bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Mohamad Ngumar., S.Pd., MM , selaku Kepala Sekolah SMP Negeri Dua kelapa tangerang selatan, serta seluruh guru dan siswa yang telah memberikan izin, sambutan yang hangat, dan fasilitas selama kegiatan PkM ini berlangsung.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Nurhayati selaku Dosen Pembimbing PKM, atas arahan dan bimbingannya yang sabar sejak tahap perencanaan sampai penyusunan Laporan Akhir dan artikel ini.



( Gambar 1. Penyerahan Cinderamata )



( Gambar 2. Pemaparan Materi )



(Gambar 3. Kegiatan Tanya Jawab  
Kepada Anak-anak SMP)





**(Gambar 4. Pembagian Souvenir  
Berupa Snack Kepada Anak -Anak SMP)**

## REFERENSI

- Adnan, M., dkk. (2024). Tantangan dan Peluang Digitalisasi UMKM di Era Transformasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Anwar, M., dkk. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital oleh Pelaku UMKM di Indonesia.
- Falatifah, A., dkk. (2025). Pentingnya pencatatan akuntansi sederhana sebagai dasar pengelolaan keuangan usaha. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 212–219.
- Goh, S., dkk. (2024). Digital accounting strategies for improving MSME performance. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF)*, 4(2), 95–108.
- Hakim, R. P., dkk. (2023). Peran akuntansi digital dalam meningkatkan efektivitas pencatatan keuangan UMKM Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah?.
- Akunesa: *Jurnal Akuntansi Unesa*, 12(3).
- Haris, & Akbar, F. (2025). Digitalisasi pencatatan keuangan usaha kecil mikro dan menengah (UMKM). *Cahaya Ilmu Bangsa*, 7.
- Kurniawan, dkk. (2023). Adaptasi Teknologi Digital pada Sektor Usaha Mikro.
- Maulidina, A. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi, digital marketing dan e-commerce untuk meningkatkan literasi digital dan kinerja UMKM. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 187–199.
- Maulidina, A., & Nafiati, L. (2025). Kendala Pencatatan Manual pada UMKM dan Solusi Digitalisasi.
- Munib, A., dkk. (2024). Identity Community Economic Empowerment Through the Menoreh UMKM Digital Branding Improvement Program Through Visual Identity. *Jurnal Abdi Seni*, 4(2), 112–120.
- Sari, dkk. (2023). Konten Visual sebagai Kunci Pembentuk Identitas Merek di Media Sosial.
- Sutrisno, dkk. (2024). Analisis kesiapan UMKM dalam digitalisasi bisnis dan pengelolaan dokumentasi visual. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen*, 13(1), 11–23.